

**PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BAGI ANAK TUNALARAS  
DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

**Disusun Oleh :**

**NUR KHASANAH**

**NIM. 14410101**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khasanah  
NIM : 14410101  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 30 Januari 2018

Yang menyatakan,



Nur Khasanah  
NIM: 14410101

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khasanah

NIM : 14410101

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Januari 2018

Yang Menyatakan



**Nur Khasanah**

**NIM. 14410101**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Khasanah  
NIM : 14410101  
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Februari 2017  
Pembimbing

**Drs. Rofik, M.Ag.**  
NIP. 19650405 199303 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-236/Un.02/DT/PP.05.3/3/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BAGI ANAK TUNALARAS DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Khasanah

NIM : 14410101

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 26 Pebruari 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Yogyakarta, 06 MAR 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”(Q.S Al-Mujadalah: 11)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syaamilquran, 2012), hal.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk**

**Almamater Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

NUR KHASANAH, *Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar Belakang penelitian ini adalah karakter merupakan hal yang penting terkait sumber daya manusia. Oleh karena itu karakter perlu di tanamkan sejak dini. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang cukup berperan dalam pendidikan karakter karena PAI merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk akhlak dan karakter peserta didik. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan, baik anak normal maupun anak yang memiliki kelainan. Anak tunalaras adalah anak yang mengalami gangguan dalam hal emosi. Anak tunalaras identik dengan karakter yang buruk dan tercela. Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI, pendekatan, metode serta aktualisasi nilai karakter yang ditunjukkan siswa tunalaras.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan (1) mereduksi data yang disusun secara sistematis, (2) display data yang berupa uraian deskriptif yang panjang dan yang (3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pendidikan karakter diimplementasikan menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan mikro, meso, dan makro. Pendekatan mikro berupa pendekatan personal guru PAI kepada siswa, seperti memberitahu, menanyai secara lemah lembut. Pendekatan meso berupa usaha antara guru PAI dan pihak sekolah, pendekatan ini terlihat dari permbiasaan dzikir, membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran PAI, kegiatan apel pagi, gerbang sekolah yang selalu digembok. Kemudian pendekatan makro terlihat dari komunikasi pihak sekolah dengan orang tua siswa ketika mengantar atau menjemput anaknya dan kunjungan pihak sekolah ke rumah siswa. 2) Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan berbagai metode yaitu metode *hiwar* (percakapan), metode *qishah* (cerita), metode *uswah* (teladan), metode pembiasaan, metode ibrah dan mau' dhah, metode *targhib dan tarhib* (janji dan ancaman). 3) Aktualisasi nilai karakter yang ditunjukkan siswa terlihat dari sikap religius, tanggung jawab, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, gaya hidup sehat, kerja keras dan sadar akan hak dan kewajiban.

**Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Pendidikan Karakter, Tunalaras**

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
أَمَّا بَعْدُ :

*Alhamdulillah* *al'amin*, puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini memperoleh bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag. selaku pembimbing skripsi.

4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Penasehat Akademik penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah serta seluruh guru dan karyawan SLB E Prayuwana, khususnya, Bapak Triyanto, S. HI. dan seluruh siswa SLB E Prayuwana yang telah banyak memberikan kontribusi terhadap penelitian ini.
7. Orang tua tercinta Ayahanda Ngadiman dan Ibunda Ngatiyem beserta Kakak saya Sumarni, S.Pd.I, kakak ipar saya Gentur koco Haryono yang selalu memberikan motivasi, dan doa serta dukungan baik materil maupun non materil kepada penulis.
8. Teman-teman angkatan 2014 khususnya Debrina Dwi Wibawa Restu, Dinda Dinniatus Sholihah, Najiba Rahmawati, Lisdiana Nurul Jannati, Nikmatul Isnaini, dan mbak kos saya mb Wildati Rachmi Faisalicha dan mb Lilis Mayasari, serta partner terbaik mb Ari Kuswanti. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 14 Januari 2018

Penulis

**Nur Khasanah**  
**14410101**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	33
G. Sistematika Pembahasan .....	39
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA</b>	
A. Sejarah Singkat SLB E Prayuwana .....	42
B. Identitas SLB E Prayuwana .....	42
C. Visi dan Misi .....	43
D. Tujuan Sekolah.....	44
E. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik .....	45
F. Sarana dan Prasarana SLB E Prayuwana .....	49
G. Gambaran Umum mata Pelajaran PAI di sekolah .....	50

### BAB III: PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK

#### TUNALARAS MELALUI PAI DI SLB E PRAYUWANA

#### YOGYAKARTA

A. Pendekatan Pendidikan Karakter bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta .....	52
B. Metode yang Digunakan Guru PAI dalam Implementasi Pendidikan Karakter bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta .....	58
C. Aktualisasi Nilai Karakter yang Ditunjukkan Siswa Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta .....	66
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui PAI bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana .....	76

### BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
C. Kata Penutup .....	89

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> : Data Guru SLB E Prayuwana Yogyakarta.....	45
<b>Tabel 2</b> : Data Siswa SLB E Prayuwana Yogyakarta .....	46
<b>Tabel 3</b> : Data Sarana dan Prasarana SLB E Yogyakarta.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2** : Catatan Lapangan
- Lampiran 3** : RPP mata Pelajaran PAI SLB E Prayuwana Yogyakarta
- Lampiran 4** : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 5** : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 6** : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8** : Sertifikat Magang II
- Lampiran 9** : Sertifikat Magang III
- Lampiran 10** : Sertifikat KKN
- Lampiran 11** : Sertifikat ICT
- Lampiran 12** : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 13** : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 14** : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 15** : Sertifikat OPAC
- Lampiran 16** : Ijazah SLTA
- Lampiran 17** : Daftar Riwayat Hidup Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan segala potensi dan bakat yang terpendam dapat ditumbuh kembangkan, yang diharapkan akan dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Dalam hal ini pendidikan menjadi faktor pendukung manusia mengatasi segala persoalan kehidupan, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Pendidikan yang ada terkesan lebih berorientasi pada transfer pengetahuan dan melalaikan penanaman nilai-nilai moral dan etika. Padahal, pendidikan karakter merupakan pondasi yang perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 13

Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Menurut Freud kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini ini akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak.<sup>2</sup>

Banyak peristiwa mengkhawatirkan terjadi di lingkungan pendidikan yang membuat dunia pendidikan semakin lumpuh. Rasa hormat siswa terhadap guru yang berkurang, hilangnya sopan santun dari peserta didik, munculnya sikap membangkang dan sulit diatur, sikap tidak jujur dan lain-lain. Sekolah merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus terutama pada perkembangan intelektual dan moral para siswanya. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat melalaikan dua tugas pokok ini.

Salah satu mata pelajaran yang cukup berperan dalam menangani masalah akhlak dan moral adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI merupakan mata pelajaran yang dijadikan kurikulum wajib untuk dipelajari oleh seluruh peserta didik yang beragama islam.

Tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam pada dasarnya membentuk kepribadian muslim yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, jadi yang menjadi tolak ukur seseorang di katakan beriman dapat dilihat dari akhlaknya. Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan

---

<sup>2</sup> Masnur muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krrisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 35

yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan.<sup>3</sup>

Pendidikan agama juga dijelaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Bagian Kesembilan Pasal 30 Butir 2. Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.<sup>4</sup> Pentingnya mempelajari ilmu agama ini bermakna luas, tidak memandang kondisi seseorang baik dia normal atautkah memiliki keterbatasan, baik fisik, mental maupun memiliki kelainan dalam berperilaku.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Bagian Kesebelas Pasal 32 Butir 1 mengenai Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus yang menyatakan bahwa : “Pendidikan Khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan bakat istimewa”.<sup>5</sup>

Istilah berkelainan dalam percakapan sehari-hari dikonotasikan sebagai suatu kondisi yang menyimpang dari rata-rata pada umumnya. Terlebih kelainan dalam hal emosi dan perilaku. Gangguan pada emosi dan tingkah laku lebih dikenal dengan istilah tunalaras.

---

<sup>3</sup> Zakiyah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 87

<sup>4</sup> Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 dan amandemennya, (Surabaya: Kesindo Utama, 2009), hal. 142

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 143

Tunalaras adalah anak yang mengalami hambatan emosi dan tingkah laku sehingga kurang dapat atau mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya dan hal ini akan mengganggu situasi belajarnya.<sup>6</sup>

Anak yang mengalami ketunalarasan biasanya mengalami kesulitan untuk berperilaku atau memosisikan dirinya pada lingkungannya. Tunalaras sering disebut juga dengan gangguan sosial, karena kebanyakan dari mereka mengalami kesulitan dalam hal sosialisasi.

Anak-anak tunalaras umumnya belajar di Sekolah Luar Biasa (SLB), salah satu sekolah yang menangani anak-anak tunalaras adalah SLB E Prayuwana Yogyakarta. Sekolah ini menangani anak yang mengalami tunalaras. Jumlah siswa dalam setiap kelasnya lebih sedikit dari kelas normal, tujuannya agar guru lebih mudah dalam menguasai kelas.

Dari latar belakang di atas muncul ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema **“Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PAI bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta”**.

#### **A. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pendekatan pendidikan karakter bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta?
2. Apa saja metode yang digunakan guru PAI dalam pendidikan karakter bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta?

---

<sup>6</sup> T. Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: PT. Refika Adiatama, 2007), hal. 140

3. Bagaimana aktualisasi pendidikan karakter bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta?

## **B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

- a. Mengetahui pendekatan pendidikan karakter pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta
- b. Mendeskripsikan metode yang digunakan guru PAI dalam pendidikan karakter bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta
- c. Mengetahui aktualisasi pendidikan karakter bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta

### **2. Kegunaan penelitian**

- a. Secara teoritis
  - 1) Menambah pengetahuan mengenai pendidikan karakter pada anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta;
  - 2) Menambah khazanah keilmuan tentang pendidikan khususnya ketunalarasan.

- b. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru dalam pengembangan keilmuan terutama bagi anak tunalaras.

### C. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) yang memiliki kemiripan dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Mahfida Ustadzatul Ummah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “*Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PAI pada anak tunalaras tidak hanya berdiri sendiri melainkan diintegrasikan dengan mata pelajaran lain. Tujuan dari PAI bagi anak tunalaras yaitu untuk membentuk perilaku yang baik dan menenamkan nilai-nilai akhlak islami pada kehidupan melalui pembiasaan sehari-hari. Dalam penyampaian materi juga menggunakan metode khusus misalnya pembiasaan, nasehat, keteladanan, dan hukuman. Faktor pendukung meliputi guru pengampu yang memadai, komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, jumlah siswa yang tidak terlalu banyak pada tiap kelas. Faktor penghambat yaitu tidak memiliki musola, kontrol emosi yang rendah, ada beberapa perbedaan antara teori tentang anak

tunalaras dengan realita, kurang mendapat dukungan dari masyarakat, terjadi labeling pada anak di lingkungan masyarakat.<sup>7</sup>

Hal yang menjadi perbedaan penelitian di atas dan penelitian penulis yaitu penelitian penulis menekankan pada bagaimana penanaman pendidikan karakter, sedangkan penelitian di atas hanya mendeskripsikan bagaimana menyampaikan pembelajaran PAI.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rohmatul Laelah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “*Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma’arif Bego Sleman*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya penanaman pendidikan nilai karakter pada siswa dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu: kegiatan ekstrakurikuler (hadroh, qiroah, pencak silat), kegiatan pembiasaan rutin (tahfidz, shalat dhuha berjamaah, shalat zuhur berjamaah, infaq, dan hafalan asmaul husna) dan kegiatan pembiasaan terprogram (mujahadah, pengajian ahad pagi, idhul qurban, PHBI dan lomba keagamaan).<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada objek penelitian, penulis mengambil objek anak yang menderita

---

<sup>7</sup> Mahfida Ustadzatul Ummah, “Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

<sup>8</sup> Rohmatul Laelah, “Upaya penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma’arif Bego Sleman”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

ketunalarasaan sedangkan penelitian di atas dilakukan pada anak normal. Selain itu penelitian di atas dilakukan dalam kegiatan keagamaan sedangkan penelitian penulis dilakukan dalam pembelajaran PAI.

3. Skripsi yang di tulis oleh Rahmawati Rodhiyatun mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012 dengan judul: *“Penanaman Karakter Siswa melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo”*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai PAI yg dikembangkan dalam penanaman karakter siswa yakni religius, jujur, kedisiplinan, semangat kebangsaan, kerja keras, cinta tanah air, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, santun, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab, kesehatan, tolong menolong, sopan, demokratis, tertib aturan, kesederhanaan, kepemimpinan. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara kegiatan pembelajaran, pengembangan diri, keteladanan, pendidikan kecakapan hidup, poster atau hiasan dinding sekolah, menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.<sup>9</sup>

Hal yang membedakan skripsi penulis dengan skripsi di atas adalah objek penelitian, penulis mengambil objek anak yang mengalami

---

<sup>9</sup> Rahmawati Rodhiyatun, *“Penanaman Karakter Siswa melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo”*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

ketunalarasaan sedangkan penelitian di atas dilakukan pada anak normal.

4. Skripsi yang ditulis oleh Maulida Zulfa Kamila mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul yaitu: *“Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X melalui Pembelajaran PAI di SMA N 1 Prambanan”*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan dengan beberapa kaidah yang dilakukan oleh guru yaitu: konsisten, bersifat jelas, menghadiahkan pujian, memberikan hukuman, bersikap luwes bersikap tegas, melibatkan siswa. Untuk karakter tanggung jawab dilakukan dengan tugas sederhana, menebus kesalahan saat berbuat salah, segala sesuatu punya konsekuensi, dan diskusi tentang tanggung jawab. Peningkatan sikap disiplin dan tanggung jawab dari waktu ke waktu mengalami peningkatan.<sup>10</sup> Hal yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu objek penelitian. Penulis memilih objek siswa dari SLB sedangkan penelitian di atas SMA.

5. Skripsi yang ditulis oleh Khitotun Nikmah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

---

<sup>10</sup> Maulida Zulfa Kamila, “Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X melalui Pembelajaran PAI di SMA N 1 Prambanan”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul : *“Penanaman Nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA N 7 Yogyakarta”*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu konsep penanaman nilai karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMA N 7 Yogyakarta adalah usaha yang dilakukan seluruh guru dan seluruh komponen sekolah dalam membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Implikasi konsep penanaman nilai karakter dalam Pendidikan Agama Islam menggunakan dua cara yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>11</sup>

Hal yang menjadi perbedaan penelitian di atas dan penelitian penulis yaitu penulis tidak mencantumkan implikasi atau akibat dari penanaman pendidikan karakter, penulis hanya ingin mendeskripsikan bagaimana pendidikan karakter bagi anak tunalaras.

#### **D. Landasan Teori**

Dalam landasan teori ini akan dibahas tentang beberapa teori yang berhubungan erat dengan judul skripsi yang penulis angkat, yaitu tentang Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

---

<sup>11</sup> Khitotun Nikmah, “Penanaman Nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA N 7 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016

## 1. Pendidikan Karakter

### a. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter berasal dari bahasa latin “*karakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*” dalam bahasa inggris “*character*”. Dalam bahasa Indonesia “karakter” yang berarti watak atau sifat.<sup>12</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter merupakan nama dari sejumlah ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola pemikiran.

Karakter dapat pula diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat bangsa dan negara. Karena itu karakter dapat dianggap sebagai suatu nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang mewujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam perilaku sehari-hari.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Juwariyah. dkk, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, 2013), hal.7

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 6

Karakter menurut Doni Koesoema A. berarti kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungannya.<sup>14</sup>

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi dan berbagai hal terkait lainnya.<sup>15</sup>

Menurut Thomas Lickona, karakter terdiri atas nilai-nilai operatif, nilai-nilai yang berfungsi dalam praktek. Karakter mengalami pertumbuhan yang membuat suatu nilai menjadi budi pekerti, sebuah watak batin yang dapat diandalkan dan digunakan merespons berbagai situasi dengan cara bermoral.

Karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan: pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. karakter yang baik terdiri atas mengetahui kebaikan,

---

<sup>14</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 2

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal 23

menginginkan kebaikan, dan melakukan kebaikan-kebiasaan pikiran, kebiasaan hati, kebiasaan perbuatan.<sup>16</sup>

Berikut adalah komponen-komponen karakter yang baik menurut Thomas Lickona:

#### 1) Pengetahuan Moral

Berikut adalah enam pengetahuan moral yang diharapkan dapat menjadi tujuan pendidikan karakter:

##### a) Kesadaran moral

Kegagalan moral yang sering terjadi pada diri manusia dalam semua tingkatan usia adalah kebutaan moral, kondisi dimana orang tak mampu melihat bahwa situasi yang sedang ia hadapi melibatkan masalah moral dan membutuhkan pertimbangan lebih jauh.

##### b) Mengetahui nilai-nilai moral

Mengetahui nilai moral berarti memahami bagaimana menerapkannya dalam berbagai situasi.

##### c) Pengambilan perspektif

Pengambilan perspektif adalah kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, melihat situasi dari sudut pandang orang lain,

---

<sup>16</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013), hal.72

membayangkan bagaimana mereka berfikir, bereaksi, dan merasa.

d) Penalaran moral

Penalaran moral adalah memahami makna sebagai orang yang bermoral dan *mengapa* kita harus bermoral.

e) Membuat keputusan

Mampu memikirkan langkah yang mungkin akan diambil seseorang yang sedang menghadapi persoalan moral.

f) Memahami diri sendiri

Memahami diri sendiri merupakan pengetahuan moral yang paling sulit untuk dikuasai. Membangun pemahaman diri berarti sadar terhadap kekuatan dan kelemahan karakter kita dan mengetahui cara untuk memperbaiki kelemahan tersebut.

2) Perasaan Moral

Berikut adalah enam aspek moral emosional yang berupaya memberi pengajaran tentang karakter yang baik:

a) Hati nurani

Hati nurani memiliki dua sisi: sisi kognitif dan sisi emosional. Sisi kognitif menuntun kita dalam menentukan hal yang benar, sedangkan sisi emosional menjadikan kita merasa berkewajiban untuk melakukan hal yang benar.

b) Penghargaan diri

Orang yang memiliki penghargaan diri tidak akan bergantung pada pendapat orang lain.

c) Empati

Empati merupakan kemampuan mengenali, atau merasakan, keadaan yang tengah dialami oleh orang lain.

d) Mencintai kebaikan

Orang yang mencintai kebaikan akan merasa senang melakukan kebaikan.

e) Kontrol diri

Kontrol diri membantu kita bersikap etis ketika kita sedang tidak ingin melakukannya.

f) Kerendahan hati

Kerendahan hati merupakan bagian dari pemahaman diri. Suatu bentuk keterbukaan murni

terhadap kebenaran sekaligus kehendak untuk  
berbuat sesuatu demi memperbaiki kegagalan kita.

### 3) Tindakan Moral

Tindakan moral adalah produk dari dua bagian karakter lainnya. Tiga aspek berikut adalah hal yang kemungkinan menjadi penggerak atau justru menjadi penghalang seseorang melakukan tindakan:

#### a) Kompetensi

Kompetensi moral adalah kemampuan mengubah pertimbangan dan perasaan moral ke dalam tindakan moral yang efektif.

#### b) Kehendak

Kehendak dibutuhkan untuk menjaga emosi agar tetap terkendali oleh akal. Kehendak juga dibutuhkan untuk mendahulukan kewajiban, bukan kesenangan.

#### c) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan faktor pembentuk perilaku moral. Untuk membangun kebiasaan baik anak perlu memiliki banyak pengalaman berbuat baik.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid., hal 75

## b. Pendekatan Pendidikan Karakter

Pendekatan pendidikan karakter adalah cara untuk mengatasi masalah dalam pendidikan karakter atau untuk mencapai tujuan pendidikan karakter selain strategi tunggal. Pendekatan pendidikan karakter ini mengacu pada pendekatan modal sosial yaitu:

### 1) Pendekatan Mikro (Implementasi Modul)

Pendekatan mikro mencakup kajian tentang potensi masing-masing individu untuk melakukan kerjasama dijadikan dasar untuk mengkaji modal sosial sebagai sifat yang *embedded* pada diri individu. hal ini selaras dengan nilai inti yang melandari modal sosial kultural adalah *civic engagement*, yaitu suatu perjumpaan antara warga yang dilandasi oleh pertautan emosional mendalam, hubungan yang hangat, perasaan dekat secara psikologis, dan ikatan solidaritas yang terbangun atas dasar empati dan persaudaraan universal.

### 2) Pendekatan Meso (Membangun Jejaring)

Pendekatan Meso menekankan pada struktur-struktur yang lebih bersifat instrumental yang memudahkan terjadinya kerjasama dalam suatu komunitas. Pendekatan meso ini berupa pengembangan kultur yang bebas dari rasa takut, bebas dari penindasan, anti

diskriminatif, penuh kepedulian, saling silaturahmi dan kerjasama.

### 3) Pendekatan Makro (membangun Kultur)

Pendekatan makro lebih berfokus pada kondisi-kondisi yang bersifat positif bagi penciptaan jejaring kerjasama, khususnya dengan pihak yang satu sama lain merasa berbeda, baik secara individu, maupun kelompok. Kegiatannya bisa dilakukan dengan membangun dan memperkuat jejaring kerjasama antarindividu, antarkelompok, bahkan juga antarinstansi. Hal tersebut dilakukan agar masing-masing tumbuh rasa saling percaya, saling peduli, dan saling kerjasama.<sup>18</sup>

#### c. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan di Sekolah

Terhitung 2010 yang lalu, pendidikan karakter telah dicanangkan untuk dijadikan gerakan nasional di seluruh tingkat pendidikan yaitu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sampai dengan Perguruan Tinggi. Menteri Pendidikan Nasional (MENDIKNAS) saat itu mengeluarkan PERMENDIKNAS (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) tentang pendidikan karakter. Ada 18 nilai budaya dan karakter bangsa yang seharusnya ditanamkan pada peserta didik, yaitu:

---

<sup>18</sup> Sri Sumarni, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Lingkar Media, 2015), hal 125

1) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja Keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

6) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8) Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

12) Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

### 13) Bersahabat/Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

### 14) Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

### 15) Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

### 16) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

### 17) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

### 18) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan,

terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>19</sup>

d. Metode pendidikan karakter

1) Metode *Hiwar* atau percakapan

Metode *hiwar* (dialog) adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki.

2) Metode *Qishah* atau cerita

Kisah merupakan penelusuran terhadap kejadian masa lalu, di dalamnya terdapat keteladanan dan edukasi.

3) Metode *Amtsal* atau perumpamaan

Metode perumpamaan ini hampir sama dengan metode kisah yaitu dengan berceramah (berkisah dan membacakan kisah) atau membaca teks.

4) Metode *Uswah* atau keteladanan

Metode keteladanan merupakan metode yang paling efektif karena siswa cenderung meneladani guru atau pendidiknya. Secara psikologis siswa memang senang meniru, tidak saja yang baik, bahkan kadang yang jelekpun mereka tiru.

---

<sup>19</sup> Dikutip dari laman [https://www.kompasiana.com/desihariati/attitude-makin-berkerut-pendidikan-karakter-mulai-membuming\\_552ffc4c6ea83405778b471b](https://www.kompasiana.com/desihariati/attitude-makin-berkerut-pendidikan-karakter-mulai-membuming_552ffc4c6ea83405778b471b) pada Selasa, 27 Februari 2018, pukul 11.00 WIB

5) Metode pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan ini berintikan pengalaman. Karena yang dibiasakan itu ialah sesuatu yang diamalkan.

6) Metode *'Ibrah* dan *Mau'idhah*

*Ibrah* berarti suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada intisari sesuatu yang disaksikan, dihadapi dengan menggunakan nalar yang menyebabkan hati mengakuinya. Sedangkan *mau'idhah* ialah nasehat yang lembut yang diterima oleh hati dengan cara menjelaskan pahala atau ancamannya.

7) Metode *Tarhib* dan *Tarhib* (janji dan ancaman)

*Tarhib* adalah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan, sedangkan *tarhib* ialah ancaman karena dosa yang dilakukan. Tujuan keduanya ialah agar orang mematuhi aturan Allah.<sup>20</sup>

## 2. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara

---

<sup>20</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter...* hal 88

lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>21</sup>

b. Pokok-Pokok Materi Pendidikan Agama Islam

1) Hubungan manusia dengan Allah SWT

Hubungan verikal antara insan dengan Khaliknya mendapat prioritas pertama karena pokok ajaran inilah yang pertama-tama perlu ditanamkan pada anak didik. Tujuan yang hendak dicapai dalam hubungan manusia dengan Allah ini mencakup segi keimanan, rukun islam dan ikhsan. Termasuk di dalamnya menmbaca Al-Qur'an dan menulis huruf Al-Qur'an.

2) Hubungan manusia dengan manusia

Aspek pergaulan manusia dengan sesamanya sebagai pokok ajaran islam menjadi prioritas kedua. Tujuan yang hendak dicapai mencakup kewajiban dan larangan dalam hubungan dengan sesamanya, segi hak dan kewajiban dalam bidang

---

<sup>21</sup> Zakiyah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan...*hal. 86

kepemilikan dan jasa, kebiasaan hidup bersih dan sehat jasmaniah dan rohaniyah, dan sifat-sifat keprinadian yang baik.

3) Hubungan manusia dengan alam

Manusia diberi mandat oleh Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi. Tujuan yang ingin dicapai mencakup segi cinta alam dan turut serta memelihara, mengolah dan memanfaatkan alam sekitar, sikap syukur terhadap nikmat Allah SWT, mengenal hukum-hukum agama tentang makanan dan minuman.<sup>22</sup>

c. Nilai-nilai karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

- 1) Religius
- 2) Jujur
- 3) Santun
- 4) Disiplin
- 5) Bertanggung jawab
- 6) Cinta ilmu
- 7) Ingin tahu
- 8) Percaya diri
- 9) Menghargai keberagaman
- 10) Patuh pada aturan sosial
- 11) Bergaya hidup sehat
- 12) Sadar akan hak dan kewajiban

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 135

13) Kerja keras

14) Peduli<sup>23</sup>

### 3. Tunalaras

#### a. Pengertian Tunalaras

Anak tunalaras sering disebut anak tunasosial karena tingkah laku anak ini menunjukkan pertentangan terhadap norma-norma sosial masyarakat yang berwujud seperti mencuri, mengganggu, dan menyakiti orang lain. Dengan kata lain perilakunya menyusahkan orang lain.<sup>24</sup>

Menurut Departemen Pendidikan Kebudayaan (1977:13) yaitu: “Anak yang berumur 6-17 tahun dengan karakteristik bahwa anak tersebut mengalami gangguan atau hambatan emosi dan berkelainan tingkah laku sehingga kurang dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>25</sup>

#### b. Klasifikasi Tunalaras

William M. Cruickshank mengemukakan bahwa mereka yang mengalami hambatan sosial dapat diklasifikasikan kedalam kategori berikut.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter...*hal. 223

<sup>24</sup> T. Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak...*hal. 139

<sup>25</sup> T. Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak...*hal. 140

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 142

1) *The semi-socialize child*

Anak pada kelompok ini dapat mengadakan hubungan sosial, tetapi hanya terbatas pada lingkungan tertentu, misalnya: keluarga dan kelompoknya. Keadaan ini terjadi pada anak yang datang dari lingkungan yang memiliki norma tersendiri, yang mana norma tersebut bertentangan dengan norma yang berlaku di masyarakat. Dengan demikian anak selalu merasakan ada masalah dengan lingkungan di luar kelompoknya.

2) *Children arrested at a primitive level of socialization*

Anak pada kelompok ini dalam perkembangan sosialnya berhenti pada level atau tingkatan yang rendah. Mereka adalah anak yang tidak pernah mendapat bimbingan ke arah sikap sosial dan terlantar dari pendidikan, sehingga ia melakukan apa saja yang dikehendakinya. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya perhatian orang tua, yang berakibat pada perilaku anak kelompok ini cenderung dikuasai oleh dorongan nafsu saja. Meskipun demikian mereka masih dapat memberikan respon pada perlakuan ramah.

3) *Child with minimum socialization capacity*

Anak kelompok ini tidak mempunyai kemampuan sama sekali untuk belajar sikap sosial. Ini disebabkan oleh

pembawaan/kelainan atau tidak pernah mengenal hubungan kasih sayang sehingga anak pada golongan ini banyak bersikap apatis dan egois. Anak yang mengalami gangguan emosi diklasifikasikan sebagai berikut:

a) *Neurotic behavior* (perilaku neurotik)

Anak pada kelompok ini masih bisa bergaul dengan orang lain, akan tetapi mereka mempunyai permasalahan pribadi yang tidak mampu diselesaikan.

Mereka sering dan mudah sekali dihindangi perasaan sakit hati, marah, cemas, agresif serta rasa bersalah.

Keadaan neurotik ini biasanya disebabkan oleh keadaan atau sikap keluarga menolak atau terlalu memanjakan anak, serta pengaruh pendidikan yaitu kesalahan pengajaran atau juga adanya kesulitan belajar yang berat.

b) *Children with psychotic processes*

Anak kelompok ini mengalami gangguan yang paling berat sehingga memerlukan penanganan yang lebih khusus. Mereka sudah menyimpang dari kehidupan yang nyata, sudah tidak memiliki kesadaran diri serta tidak memiliki identitas diri. Adanya ketidaksadaran ini disebabkan oleh gangguan pada sistem syaraf sebagai akibat dari keracunan, misalnya: minuman keras dan

obat-obatan. Oleh karena itu usaha penanggulangannya lebih sulit karena tidak dapat berkomunikasi.

c. Faktor Penyebab Ketunalarasan

Dari berbagai faktor yang berkaitan dengan masalah ketunalarasan, berikut dibahas mengenai kondisi/keadaan fisik, masalah perkembangan, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>27</sup>

1) Kondisi/keadaan fisik

Beberapa ahli meyakini bahwa disfungsi kelenjar endoktrin dapat mempengaruhi timbulnya gangguan tingkah laku, atau dengan kata lain kelenjar endoktrin berpengaruh terhadap respon emosional seseorang. Kelenjar endoktrin ini mengeluarkan hormon yang mempengaruhi tenaga seseorang. Bila secara terus menerus fungsinya mengalami gangguan, maka dapat berakibat terganggunya perkembangan fisik dan mental seseorang sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan wataknya

Kondisi fisik ini dapat pula berupa kelainan atau kecacatan baik tubuh maupun sensoris yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Kecacatan yang dialami seseorang mengakibatkan timbulnya keterbatasan dalam memenuhi

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 143

kebutuhannya baik berupa kebutuhan fisik-biologis maupun kebutuhan psikisnya.

Masalah ini menjadi kompleks dengan adanya sikap atau perlakuan negatif dari lingkungannya. Sebagai akibatnya timbul perasaan rendah diri, perasaan tidak berdaya, mudah putus asa, dan merasa tidak berguna sehingga menimbulkan kecenderungan menarik diri dari lingkungan pergaulan atau sebaliknya, memperlihatkan tingkah laku agresif, bahkan memanfaatkan kelainannya untuk menarik belas kasih lingkungannya.

## 2) Masalah perkembangan

Setiap memasuki perkembangan baru, individu dihadapkan pada berbagai tantangan atau krisis emosi. Anak biasanya mampu mengatasi krisis emosi apabila dalam dirinya tumbuh kemampuan baru yang berasal dari adanya kematangan yang menyertai perkembangan. Apabila ego dapat mengatasi krisis ini, maka perkembangan ego yang matang akan terjadi sehingga individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan masyarakatnya. Sebaliknya apabila individu tidak dapat menyelesaikan masalah tersebut maka akan menimbulkan gangguan emosi dan tingkah laku. Konflik emosi ini terutama terjadi pada masa kanak-kanak dan masa pubertas.

### 3) Lingkungan keluarga

#### a) Kasih sayang dan perhatian

Kurang kasih sayang dan perhatian dari orang tua mengakibatkan anak mencarinya di luar rumah. Selain untuk memperoleh rasa aman, dapat juga anak dengan sengaja melakukan perbuatan tercela dan menentang norma untuk memperoleh perhatian orang tua. Selain itu ada pula orang tua yang terlalu berlebihan dalam memberikan perhatian dan kasih sayang, hal tersebut mengakibatkan anak mengalami ketergantungan, sehingga ketika ia mengalami kegagalan dan mencoba sesuatu ia cepat menyerah dan merasa kecewa. Pada akhirnya menimbulkan rasa tidak percaya diri atau rendah diri pada anak.

#### b) Keharmonisan keluarga

Orang tua yang sering berselisih paham dalam menerapkan peraturan atau disiplin dapat menimbulkan keraguan pada diri anak akan kebenaran suatu norma, sehingga akhirnya anak mencari jalan sendiri dan hal ini dapat menjadi awal dari terjadinya gangguan tingkah laku.

c) Kondisi ekonomi

Kondisi-kondisi seperti kemiskinan atau pengangguran secara relatif dapat melengkapi rangsangan-rangsangan untuk melakukan pencurian, penipuan, dan perilaku menyimpang lainnya.

4) Lingkungan sekolah

Timbulnya gangguan tingkah laku yang disebabkan lingkungan sekolah antara lain berasal dari guru sebagai tenaga pelaksana pendidikan dan fasilitas penunjang yang dibutuhkan anak didik. Perilaku guru yang otoriter mengakibatkan anak merasa tertekan dan takut menghadapi pelajaran. Anak lebih memilih membolos dan berkeluyuran pada saat seharusnya ia berada di dalam kelas. Sebaliknya sikap guru yang terlampau lemah dan membiarkan anak didiknya tidak disiplin mengakibatkan anak didik berbuat sesuka hari dan berani melakukan tindakan-tindakan menentang peraturan.

5) Lingkungan masyarakat

Sikap masyarakat yang negatif ditambah banyaknya hiburan yang tidak sesuai dengan perkembangan jiwa anak merupakan sumber terjadinya kelainan tingkah laku. Hal ini terutama terjadi di kota-kota besar di mana tersedia berbagai fasilitas tontonan hiburan yang tidak tersaring oleh

budaya lokal. Masuknya pengaruh kebudayaan asing yang kurang sesuai dengan tradisi yang dianut masyarakat yang diterima begitu saja oleh kalangan remaja dapat menimbulkan konflik yang sifatnya negatif. Di satu pihak remaja menganggap bahwa kebudayaan asing itu benar, sementara di pihak lain masyarakat masih memegang norma yang bersumber pada adat istiadat dan agama. Selanjutnya konflik juga dapat timbul pada diri anak sendiri yang disebabkan norma yang dianut di rumah bertentangan dengan norma dan kenyataan yang ada dalam masyarakat.

#### **E. Metode Penelitian**

Dalam setiap penulisan ilmiah, dituntut adanya suatu metode yang sesuai dengan tema penulisan agar penulisan dapat terlaksana secara terarah dan mendapatkan hasil yang maksimal. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Data ini selanjutnya dianalisis kemudian diambil kesimpulan dan dilaporkan. Adapun metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dalam bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>28</sup>

## 2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini teknik penentuan subjek ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, penentuan subyek penulisan didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh penulis sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>29</sup>

Adapun yang akan menjadi subyek penulisan adalah seluruh siswa SLB E Prayuwana Yogyakarta yang mengalami tunalaras, penulis membatasi hanya siswa tunalaras karena di SLB ini juga terdapat siswa yang mengalami tunagrahita.

## 3. Objek Penelitian

Dalam penulisan ini, yang menjadi objek penelitian adalah pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunalaras.

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

<sup>29</sup> Mohamad Ali, *Penulisan Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 65

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penulisan ini penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan, yaitu:

##### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan langsung di lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Ada beberapa macam observasi, meliputi observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar dan observasi tak berstruktur.<sup>30</sup> Dalam penulisan ini penulis menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, dimana penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas tanpa berpartisipasi aktif. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) terkait bagaimana penanaman pendidikan karakter dalam pembelajaran tersebut.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 64

mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pedoman wawancara mengikuti pedoman yang telah dibuat sebelumnya.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan salah satu metodologi penulisan sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori.<sup>32</sup> Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh sumber data yang bersifat dokumentatif yang berkaitan dengan penulisan seperti dokumen resmi sehubungan dengan gambaran umum sekolah yaitu latar belakang berdirinya sekolah, letak geografis, visi maupun misinya, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya, serta data-data mengenai pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

### 5. Instrument Penulisan

#### a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat pemantau kegiatan guru maupun siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Observasi digunakan untuk

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penulisan Kualitatif...* hal. 186

<sup>32</sup> M. Burhan Bungin, *Penulisan Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta:Prenada Media Group,2007), hal. 115

mengamati dan mencatat setiap upaya yang dilakukan oleh guru mengenai pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun agar wawancara yang dilakukan kepada subyek penulisan tetap fokus pada permasalahan yang berkaitan dengan penulisan.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan instrument yang sangat penting dalam penulisan kualitatif. Catatan lapangan, menurut Bodgan dan Biklen adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>33</sup>

Dalam penulisan ini, penulis mencatat segala peristiwa yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

6. Uji Keabsahan Data

Salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penulisan Kualitatif*...hal. 209

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat mengetahui deskripsi tentang pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

#### 7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>35</sup>

Analisis data dalam pembahasan ini menggunakan deskriptif analitik, yaitu teknik analisis data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklarifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena. yang akan dilakukan dalam penulisan ini adalah:

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 330

<sup>35</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian ...*hal. 89

- a. Mereduksi data, Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari yang sesuai dengan tema serta membuang yang tidak perlu.<sup>36</sup> Jadi mereduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penulisan. Reduksi data berlangsung selama proses penulisan sampai tersusunnya laporan akhir penulisan.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data diharapkan dapat memudahkan melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang ada, tidak mengada-ada.
- c. Menarik kesimpulan, dari data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan tentang tujuan dari penulisan tersebut sudah tercapai atau belum, jika sudah tercapai maka penulisan dihentikan jika belum maka dilakukan tindakan selanjutnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian

---

<sup>36</sup> Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis data kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Terjemahan Tjetjep Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2009), hal. 16

awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada penelitian ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penulisan dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SLB E Prayuwana Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, visi-misi, dan tujuan sekolah, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, kondisi fisik sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah serta prestasi yang pernah diraih oleh SLB E Prayuwana Yogyakarta.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan tentang nilai-nilai karakter yang ditamamkan pada anak tunalaras, bagaimana penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak tunalaras, serta

faktor penghambat pendidikan karakter tersebut bagi anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang penulis uraikan pada bab I, II, III dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter diimplementasikan menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan mikro, meso, dan makro. Pendekatan mikro berupa pendekatan personal guru PAI kepada siswa, seperti memberitahu, menanyai secara lemah lembut. Pendekatan meso berupa usaha antara guru PAI dan pihak sekolah, pendekatan ini terlihat dari permbiasaan dzikir, membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran PAI, kegiatan apel pagi, gerbang sekolah yang selalu digembok. Kemudian pendekatan makro terlihat dari komunikasi pihak sekolah dengan orang tua siswa ketika mengantar atau menjemput anaknya dan kunjungan pihak sekolah ke rumah siswa.

Adapun metode yang digunakan adalah metode *hiwar* atau percakapan, metode *qishah* atau cerita, metode *uswah* atau keteladanan, metode pembiasaan, '*ibrah dan mau'idhah*, *targhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman). Aktualisasi nilai karakter yang ditunjukkan siswa terlihat dari sikap religius, tanggung jawab, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, gaya hidup sehat, kerja keras dan sadar akan hak dan kewajiban.

Faktor pendukung pengembangan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI di SLB E Prayuwana Yogyakarta antara lain: jumlah

murid yang sedikit dalam setiap pembelajaran, sikap guru yang menampilkan sikap terpuji, rasa ingin tahu dan kemauan siswa untuk belajar, dukungan dan komunikasi yang baik dari pihak keluarga serta media belajar yang inovatif. Adapun faktor penghambat dalam pengembangan pendidikan karakter yaitu sikap siswa yang emosional dan moody, teman sekolah yang bermasalah yang akhirnya menular, sikap kurang peduli dari orang tua dan keluarga, kemudahan mengakses hal yang bersifat negatif.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi SLB E Prayuwana Yogyakarta hendaknya terus membuat inovasi-inovasi kegiatan dan media belajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan membuat anak tidak bosan dan terus semangat belajar.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SLB E Prayuwana Yogyakarta hendaknya terus memperbaharui media dan metode pembelajaran agar siswa semakin tertarik mengikuti pembelajaran.
3. Bagi orang tua murid hendaknya terus berkomunikasi dengan sekolah dan membantu murid di rumah agar terjalin komunikasi yang baik dan mempercepat perubahan anak ke arah yang lebih baik.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* *alamin*, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari semua pihak terutama orang tua yang selalu memberikan motivasi dan doanya, juga dari pembimbing Drs. Rofik, M.Ag yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan, bimbingan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan serta kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pihak yang membutuhkannya. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan. *Amin*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad, *Penulisan Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung:Angkasa,1985.
- Bungin, M. Bungin, *Penulisan Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Soaial lainnya*, Jakarta:Prenada Media Group, 2007.
- Darajat, Zakiyah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dikutip dari laman [https://www.kompasiana.com/desihariati/attitude-makin-berkerut-pendidikan-karakter-mulai-membuming\\_552ffc4c6ea83405778b471b](https://www.kompasiana.com/desihariati/attitude-makin-berkerut-pendidikan-karakter-mulai-membuming_552ffc4c6ea83405778b471b) pada Selasa, 27 Februari 2018, pukul 11.00 WIB
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Juwariyah, dkk, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Kamila, Maulida Zulfa, “Penanaman Karakter disiplin dan tanggung jawab Siswa Kelas X melalui Pembelajaran PAI di SMA N 1 Prambanan”, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta tahun, 2013.
- Laelah, Rohmatul, “Upaya penanaman Niai-Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma’arif Bego Sleman”, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun, 2016.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Miles, Matthew B, dkk., *Analisis data kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Terjemahan Tjetjep Rohidi, Jakarta:UI Press, 2009.
- Moeloeng, Lexy J.,*Metodologi Penulisan Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: menjawab Tantangan Krrisis Multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Nikmah, Khitotun, "Penanaman Nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Peingkatan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA N 7 Yogyakarta", *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun, 2015.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: kalam Mulia, 2008.

Rodhiyatun, Rahmawati, "Penanaman Karakter Siswa melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo", *skripsi*, Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun, 2012.

Somantri, T. Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: PT. Refika Adiatama, 2007.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung:alfabeta, 2009.

Sumarni, Sri, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Lingkar Media, 2015.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 dan amandemennya, Surabaya: Kesindo Utama, 2009.

Ustadzatul Ummah, Mahfida, "Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta", *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak dan keadaan geografis SLB E Prayuwana Yogyakarta
2. Sejarah berdiri dan berkembang SLB E Prayuwana Yogyakarta
3. Visi Misi SLB E Prayuwana Yogyakarta
4. Struktur organisasi SLB E Prayuwana Yogyakarta
5. Kurikulum SLB E Prayuwana Yogyakarta
6. Keadaan guru, siswa, dan karyawan SLB E Prayuwana Yogyakarta
7. Sarana dan prasarana SLB E Prayuwana Yogyakarta
8. Data RPP PAI SLB E Prayuwana Yogyakarta

### **B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak dan keadaan geografis SLB E Prayuwana Yogyakarta
2. Sarana dan prasarana sekolah
3. Cara dan metode yang diterapkan dalam pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SLB E Prayuwana Yogyakarta
4. Pelaksanaan pengembangan karakter melalui pembelajaran PAI di SLB E Prayuwana Yogyakarta di dalam maupun di luar kelas
5. Keteladanan guru di sekolah
6. Slogan/poster tentang karakter di sekolah
7. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengembangan karakter di SLB E Prayuwana Yogyakarta

### **C. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kepala sekolah SLB E Prayuwana Yogyakarta
  - a. Bagaimana sejarah perkembangan SLB E Prayuwana Yogyakarta?
  - b. Apa saja Visi dan Misi SLB E Prayuwana Yogyakarta?
  - c. Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan siswa SLB E Prayuwana Yogyakarta?
  - d. Apa saja kurikulum yang digunakan SLB E Prayuwana Yogyakarta?

- e. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki SLB E Prayuwana Yogyakarta?
  - f. Apa tujuan SLB E Prayuwana Yogyakarta melakukan pengembangan pendidikan karakter bagi siswanya?
  - g. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan SLB E Prayuwana Yogyakarta?
  - h. Siapa sasaran dalam pengembangan pendidikan karakter di SLB E Prayuwana Yogyakarta?
  - i. Siapakah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengembangan pendidikan karakter di SLB E Prayuwana Yogyakarta?
  - j. Bagaimana strategi sekolah dalam melaksanakan pengembangan karakter kepada siswanya?
  - k. Bagaimana peran guru PAI (maupun non-PAI) dalam proses pengembangan karakter siswa?
  - l. Bagaimana upaya tindak lanjut sekolah agar pengembangan karakter siswa dapat berjalan secara terus menerus baik di sekolah maupun di luar sekolah?
  - m. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pengembangan karakter siswa di SLB E Prayuwana Yogyakarta?
2. Guru PAI SLB E Prayuwana Yogyakarta
- a. Apa tujuan SLB E Prayuwana Yogyakarta melakukan pengembangan karakter kepada siswanya?
  - b. Siapakah sasaran dalam pengembangan karakter di SLB E Prayuwana Yogyakarta?
  - c. Siapakah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengembangan karakter siswa di SLB E Prayuwana Yogyakarta?
  - d. Apa saja nilai-nilai PAI yang dikembangkan dalam pengembangan karakter siswa di SLB E Prayuwana Yogyakarta?
  - e. Apa materi PAI yang dapat dikembangkan dalam pengembangan karakter siswa?

- f. Bagaimana cara pengembangan karakter siswa dalam pembelajaran PAI?
  - g. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
  - h. Bagaimana cara mengembangkan karakter siswa di luar kelas?
  - i. Sejauh mana peran guru non PAI dalam proses pengembangan karakter siswa?
  - j. Bagaimana cara mengukur keberhasilan pengembangan karakter kepada siswa?
  - k. Bagaimana hasil yang diperoleh dari pengembangan karakter tersebut (berhasil/kurang maksimal/gagal)
  - l. Seperti apakah hasil yang diperoleh dari pengembangan karakter siswa, khususnya yang tampak dalam keseharian siswa di lingkungan sekolah?
  - m. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SLB E Prayuwana Yogyakarta?
3. Siswa yang mengalami tunalaras murni di SLB E Prayuwana Yogyakarta
- a. Apa materi yang diberikan guru dalam pembelajaran PAI
  - b. Apakah sudah melaksanakan beberapa karakter dalam kehidupan sehari-hari, seperti: tanggung jawab, kebersihan, kesehatan, kedisiplinan, tolong menolong, kesantunan, kereligiusan, kejujuran?
  - c. Apakah sudah mengetahui bagaimanakah sikap atau akhlak terhadap diri sendiri, guru, orang tua, orang lain, dan lingkungan?
  - d. Apakah senang terhadap metode dan cara yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran PAI?
4. Orang tua siswa/ wali SLB E Prayuwana Yogyakarta
- a. Apakah siswa tinggal dengan orang tua atau wali?

- b. Mengapa anda memilih SLB E Prayuwana Yogyakarta sebagai tempat belajar anak anda?
- c. Bagaimana perkembangan karakter anak setelah masuk SLB E Prayuwana Yogyakarta?
- d. Bagaimana peran serta orang tua dalam mendukung penanaman karakter siswa?



## CATATAN LAPANGAN 1

### Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

**Hari, Tanggal** : Jumat, 10 Maret 2017

**Waktu** : 10.00 WIB

**Lokasi** : Ruang guru SLB E Prayuwana

**Sumber Data** : Radhica Meinarty Noer, S. Psi

---

#### Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Pada kesempatan tersebut Ibu Dicha menjelaskan bahwa SLB E Yogyakarta menangani anak-anak yang mengalami ketunalarasan. Beliau menjelaskan keadaan siswa di sekolah tersebut serta program khusus yang dilaksanakan SLB E Prayuwana Yogyakarta untuk anak-anak tunalaras.

#### Interpretasi :

1. Penulis mengetahui kondisi lingkungan SLB E Prayuwana Yogyakarta secara langsung
2. Penulis mengetahui gambaran umum siswa di SLB E Prayuwana Yogyakarta
3. Penulis mengetahui bahwa terdapat program khusus pengembangan pribadi dan sosial di SLB tersebut

## CATATAN LAPANGAN 2

### Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

**Hari, Tanggal** : Rabu, 19 Desember 2017  
**Waktu** : 09.56 WIB  
**Lokasi** : -  
**Sumber Data** : Radhica Meinarty Noer, S. Psi

---

#### Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Pada tanggal tersebut peneliti memperoleh informasi mengenai data guru, dan data sarana dan prasarana yang dikirimkan via WhatsApp.

#### Interpretasi :

Penulis memperoleh data mengenai sarana dan prasarana serta data guru.

## CATATAN LAPANGAN 3

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

**Hari, Tanggal** : Jumat, 15 desember 2017

**Waktu** : 7.45 WIB

**Lokasi** : Kantor Kepala Sekolah SLB E Prayuwana

**Sumber Data** : Drs. Untung

---

#### Deskripsi data :

Informan adalah kepala sekolah di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyamngkut sasaran, peran guru PAI, upaya tindak lanjut, serta faktor pendukung dan penghambat pengembangan pendidikan karakter anak tunalaras.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sasaran pengembangan karakter adalah siswa SLB E yang mengalami Tunalaras. Peran guru PAI dalam pengembangan karakter ini adalah lebih menekankan pada akhlak namun dalam pelaksanaan pengembangan karakter ini tidak lepas dari peran guru kelas. Upaya tindak lanjut sekolah yaitu mengadakan sinergi antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat yang sangat mempengaruhi yaitu kondisi keluarga dan masyarakat.

#### Interpretasi :

1. Sasaran pengembangan karakter adalah siswa SLB E Prayuwana yang mengalami tunalaras.
2. Guru PAI sangat berperan dalam pengembangan karakter siswa tunalaras, terutama dalam akhlak, hanya saja pengembangan karakter tidak hanya

dibebankan pada guru PAI tetapi guru kelas juga memiliki andil dalam pengembangan karakter siswa.

3. Upaya tindak lanjut sekolah dalam pengembangan karakter siswa ini adalah sinergi antara sekolah, keluarga dan masyarakat.
4. Salah satu faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakter ini adalah kondisi keluarga dan masyarakat.



## CATATAN LAPANGAN 4

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

**Hari, Tanggal** : Jumat, 5 Januari 2018

**Waktu** : 11.00 WIB

**Lokasi** : Halaman SLB E Prayuwana

**Sumber Data** : Ibu Ana

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah salah satu orang tua siswa di SLB E Prayuwana Yogyakarta yang dapat ditemui peneliti ketika menjemput anaknya. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut sikap dan keseharian anak tunalaras di lingkungan rumah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa anaknya sebelum masuk SLB E Prayuwana mengalami kesulitan dalam mengontrol emosi, sering berkelai, dan mengejek teman. Di beberapa sekolah sebelumnya ibu Ana sering memperoleh keluhan dari sekolah bahkan orang tua siswa yang lain. Setelah anaknya masuk ke SLB E Prayuwana ibu Ana mengaku sikap emosional anaknya lebih terkendali, dan berkurang. Ibu Ana selalu mendukung anaknya yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik dan selalu memantau anaknya.

#### **Interpretasi:**

Anak tunalaras mengalami kesulitan mengontrol emosinya, sering berkelahi dan berulah. Komunikasi yang baik dan dukungan orang tua dapat mempercepat perubahan sikap anak menjadi lebih baik.

## CATATAN LAPANGAN 5

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

**Hari, Tanggal** : Sabtu, 6 Januari 2018  
**Waktu** : 7.30 WIB  
**Lokasi** : Ruang kelas SLB E Prayuwana  
**Sumber Data** : Triyanto, S. HI.

---

#### Deskripsi Data:

Informan adalah guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pertanyaan yang di sampaikan terkait pengembangan pendidikan karakter melalui PAI, serta faktor pendukung dan penghambat perkembangan pendidikan karakter anak tunalaras.

Dari hasil wawancara dengan informan, diperoleh informasi bahwa pembelajaran PAI dilaksanakan sekali dalam seminggu. Anak tunalaras kurang menghormati guru karena sikap mereka yang sulit di atur dan mudah bosan. Nilai karakter yang di kembangkan tidak jauh beda dari nilai karakter pada umumnya, hanya saja yang sangat membedakan adalah cara penyampaian. Guru dituntut harus selalu berinovasi agar siswa tidak bosan dan tetap fokus. Terkadang guru mengajak siswa keluar sekolah sebagai selingan. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat pengembangan pendidikan karakter dapat berasal dari keluarga, teman bahkan diri sendiri.

#### Interpretasi:

Anak tunalaras sering berkeliaran ketika pelajaran dilaksanakan, di dalam kelas bahkan di luar kelas dan mengganggu kelas lain. Anak tunalaras cenderung mudah bosan dan gampang terganggu dengan hal-hal sepele. Guru dituntut untuk selalu inovatif agar siswa tidak mudah bosan dan mau belajar. Salah satu kegiatan yang disenangi anak yaitu pembelajaran yang di lakukan di luar sekolah. Hal

tersebut tentu saja melibatkan banyak guru agar mudah dalam mengondisikan anak.

Faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakter anak adalah dukungan orang tua, teman, pribadi anak dan media serta guru PAI itu sendiri.



## CATATAN LAPANGAN 6

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

**Hari, Tanggal** : Sabtu, 6 Januari 2018  
**Waktu** : 7.15 WIB  
**Lokasi** : Halaman sekolah SLB E Prayuwana  
**Sumber Data** : -

---

#### **Deskripsi Data:**

Observasi ini dilakukan sebelum jam pelajaran di mulai. Dari hasil pengamatan penulis diketahui bahwa kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh karyawan dikerjakan oleh guru seperti membersihkan lantai yang basah karena hujan, menyapu daun yang berserakan di halaman, membuat minuman. Hal tersebut terjadi karena SLB E Prayuwana ini tidak memiliki karyawan.

Ada pembudayaan mengucapkan salam atau menyapa duluan kepada siapa saja yang ditemui seperti yang dialami peneliti yaitu guru dan siswa mengucapkan salam “Assalamu’alaikum” kepada peneliti.

#### **Interpretasi:**

SLB E Prayuwana tidak memiliki karyawan sehingga guru harus mengerjakan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh karyawan. Ada pembiasaan mengucapkan salam kepada orang yang ditemui. Hal tersebut merupakan contoh yang baik dan faktor pendukung pengembangan karakter anak.

## CATATAN LAPANGAN 7

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

**Hari, Tanggal** : Jumat, 5 Januari 2018  
**Waktu** : 11.15 WIB  
**Lokasi** : Depan SLB E Prayuwana  
**Sumber Data** : -

---

#### Deskripsi Data:

Dari observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal tersebut diketahui bahwa orang tua yang menjemput anaknya harus datang langsung bahkan masuk sekolah karena pintu gerbang sekolah selalu di gembok agar siswa tidak kabur. Ketika peneliti melakukan observasi diketahui bahwa ada orang tua siswa yang menjemput anaknya dan kebetulan ada anak baru yang berulah, akhirnya keluar kata-kata kasar dari orang tua siswa "Rasah melu-melu mbangane tak gajul". Kata-kata tersebut di lontarkan kepada anaknya agar anaknya tidak ikut-ikutan berulah dengan anak baru tersebut.

#### Interpretasi:

Sikap dan perilaku serta tutur kata orang tua yang buruk dan kasar adalah salah satu faktor penghambat pengembangan karakter anak. Karena anak akan cenderung meniru apa-apa yang ia lihat maupun ia dengar.

## CATATAN LAPANGAN 8

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

**Hari, Tanggal** : Kamis, 11 Januari 2018  
**Waktu** : 7.30 WIB  
**Lokasi** : Ruang kelas SLB E Prayuwana  
**Sumber Data** : -

---

#### **Deskripsi Data:**

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal tersebut diketahui bahwa pembelajaran PAI pada kesempatan tersebut diikuti oleh 2 siswa. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dan dilakukan dengan beberapa metode sekaligus, dalam pembelajaran tersebut pak Triyanto menggunakan metode percakapan, cerita, dan teladan. Siswa yang mengikuti pembelajaran ada yang ramai ada juga yang mengikuti pembelajaran dengan antusias.

#### **Interpretasi:**

Pengembangan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI dilakukan dengan metode percakapan, cerita dan teladan. Siswa yang mengikuti pembelajaran tidak semuanya antusias, ada yang ramai dan berulah.

## DOKUMENTASI



Foto di atas merupakan hasil dokumentasi gambaran ruang kelas di SLB E Prayuwana Yogyakarta



Foto di atas merupakan hasil dokumentasi saat pembelajaran PAI dengan pak Triyanto, dan ada Ibu guru kelas lain yang mencari muridnya.



Foto di atas merupakan hasil dokumentasi saat salah satu guru sedang menyapu daun karena SLB E Prayuwana tidak memiliki karyaan



Foto diatas merupakan hasil dokumentasi saat pembelajaran PAI. Ada siswa yang sedang bermain-main.



Foto di atas merupakan hasil dokumentasi poster yang ditempel di halaman sekolah.



Foto di atas merupakan hasil dokumentasi saat pak Triyanto menayangkan video melalui Hpnya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur Khasanah  
Nomor Induk : 14410101  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK  
TUNALARAS DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA  
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Nopember 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Nopember 2017

Moderator

  
Drs. H. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-262./Un.02/PS.PAI/PP.05.3/10/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

24 Oktober 2017

Kepada Yth. :

**Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 24 Oktober 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nur Khasanah

NIM : 14410101

Jurusan : PAI

Judul : PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNALARAS DI SLB E  
PRAYUWANA YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Khasanah  
NIM : 14410101  
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag.  
Judul : **Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PAI bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta**  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	20-11-2017	1	ACC proposal skripsi untuk diseminarkan	
2	27-11-2017	2	Seminar Proposal	
3	05-12-2017	3	Revisi Bab I dan Instrumen	
4	30-01-2018	4	Bab II-IV	
5	07-02-2018	5	Revisi Bab I-IV	
6	13-02-2018	6	Revisi Bab I-IV	
7	15-02-2018	7	Bab I-IV dan halaman formalitas	
8	18-02-2018	8	ACC Bab I-IV dan halaman formalitas	

Yogyakarta, 18 Februari 2018

Pembimbing

**Drs. Rofik, M.Ag.**

NIP. 19650405 199303 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAHA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 7 Desember 2017

Nomor : 070/17599  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SLB E Prayuwana  
Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/9935/Kesbangpol/2017 tanggal 6 Desember 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Nur Khasanah  
NIM : 14410101  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul : PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNALARAS DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA  
Lokasi : SLB E Prayuwana Yogyakarta  
Waktu : 6 Desember 2017 s.d 28 Februari 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.  
NIP. 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Desember 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9935/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-3722/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017  
Tanggal : 5 Desember 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNALARAS DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : NUR KHASANAH  
NIM : 14410101  
No.HP/Identitas : 082324846693/3401057003960001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SLB E Prayuwana Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 6 Desember 2017 s.d 28 Februari 2018

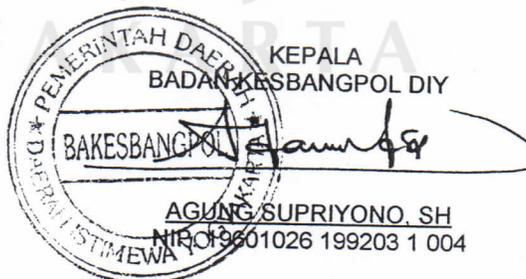
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

# Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

**Nama** : NUR KHASANAH  
**NIM** : 14410101  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Nama DPL** : Munawwar Khalil, SS, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**97,43 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,



**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011

# Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama** : NUR KHASANAH  
**NIM** : 14410101  
**Jurusan/Pogram Studi** : Pendidikan Agama Islam

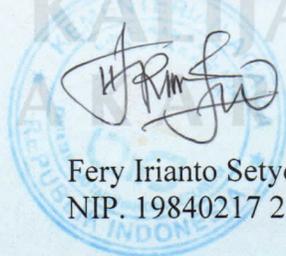
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92,75 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1477/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nur Khasanah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 30 Maret 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14410101  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kranggan, KRANGGAN  
Kecamatan : Galur  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,52 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nur Khasanah  
 NIM : 14410101  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 4 Januari 2018

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/0.41.6.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Khasanah  
تاريخ الميلاد : ٣٠ مارس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ يناير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ٢٣ يناير ٢٠١٨  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.11.47/2017

This is to certify that:

Name : **Nur Khasanah**  
Date of Birth : **March 30, 1996**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 14, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>413</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 14, 2017  
Director,



This copy is true to the original  
Date: ~~13 FEB 2018~~  
  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NUR KHASANAH  
NIM : 14410101  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK 2014**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

**NUR KHASANAH**

sebagai

**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

**Dr. Maksudin, M.Ag**

NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

**Syaifuldin Ahrom A.**

NIM 09250013

Ketua Panitia,

**Syauqi Biq**

NIM. 11520023

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

**OPAK 2014**

UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA**

**IJAZAH**

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : MA.12.04/12.2/PP.01.1/014/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah ...NEGERI.....  
GANDEKAN BANTUL..... menerangkan bahwa :

nama

NUR KHASANAH

tempat dan tanggal lahir

KULON PROGO, 30 MARET 1996

nama orang tua/wali

NGADIMAN

nomor induk siswa nasional

9964780554

nomor peserta ujian nasional

3-14-04-02-019-014-3

madrasah asal

MA NEGERI GANDEKAN BANTUL

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

BANTUL, 20 MEI..... 2014

Kepala Madrasah,



Drs. H. ABDUL MUJIB, M.Pd.I

NIP. 195810071992031001

MA 120000386



**DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH**  
Program Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : NUR KHASANAH  
 Tempat dan Tanggal Lahir : KULON PROGO, 30 MARET 1996  
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9964780554  
 Nomor Peserta Ujian Nasional : 3-14-04-02-019-014-3

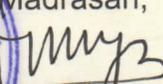
No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor <sup>1</sup>	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah <sup>2</sup>
<b>A UJIAN MADRASAH</b>				
1	Pendidikan Agama Islam	9,28	9,05	9,21
	a. Al-Qur'an-Hadis	9,20	9,00	9,14
	b. Akidah-Akhlak	9,17	9,00	9,12
	c. Fikih	9,37	9,40	9,38
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	9,40	8,80	9,22
2	Pendidikan Kewarganegaraan	9,23	9,80	9,40
3	Bahasa Indonesia	9,37	9,60	9,44
4	Bahasa Arab	9,10	8,80	9,01
5	Bahasa Inggris	9,10	9,30	9,16
6	Matematika	9,20	8,80	9,08
7	Fisika	9,07	9,30	9,14
8	Kimia	9,33	9,65	9,43
9	Biologi	8,90	9,50	9,08
10	Sejarah	9,10	9,00	9,07
11	Seni Budaya	9,33	9,60	9,41
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	8,97	9,50	9,13
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi	9,13	9,20	9,15
14	Keterampilan/Bahasa Asing Tata Busana	9,23	9,20	9,22
15	Muatan Lokal : Bahasa Jawa	9,17	9,40	9,20
	Rata-Rata			9,21

<sup>1</sup>Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4 dan 5, untuk madrasah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

<sup>2</sup>Nilai Madrasah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
<b>B UJIAN NASIONAL</b>				
	1. Bahasa Indonesia	9,44	8,80	9,1
	2. Bahasa Inggris	9,16	5,40	6,9
	3. Matematika	9,08	6,00	7,2
	4. Fisika	9,14	7,25	8,0
	5. Kimia	9,43	6,50	7,7
	6. Biologi	9,08	7,50	8,1
	Rata-Rata			7,8

\*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

BANTUL, 20 MEI 2014  
 Kepala Madrasah,  
  


## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Khasanah

Tempat Tanggal Lahir : Kulon Progo, 30 Maret 1996

Umur : 21 Tahun

Agama : Islam

Alamat Asal : Kragilan, RT/RW 13/06 Gulurejo Lendah KP

Alamat di Yogyakarta : Gendeng-Timoho-Yogyakarta

No HP : 082324846693

Email : khasanahnur3003@gmail.com

Orang Tua:

a. Bapak : Ngadiman  
Pekerjaan : Buruh/Petani

b. Ibu : Ngatiyem  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

1. Tamatan: SD N Gegulu, 2008
2. Tamatan: SMP Negeri 2 Lendah, 2011
3. Tamatan: MAN Gandekan Bantul, 2014
4. UIN Sunan Kalijaga 2014- Sekarang